ABSTRACT

REALITY MEDIA CONSTRUCTION ON RADIO K-LITE 107.1 FM BANDUNG *(Description Study About Reality Media Construction on Womenpreuneurship Program at Radio K-Lite 107.1 FM Bandung)*

Oleh:
REZKY NURDIANTI PUTRI
NIM: 41813098

This research under guidance:
Inggar Prayoga, M.Ikom

This research intend to know construction reality media at radio k-lite 107.1 fm bandung of the program womenpreuneurship.The purpose of this research that is, to know construction steps that began of the stage prepares matter, to scatter matter, of forming matter to confirmation matter construction.

This study adopted qualitative approaches to the study descriptive. Informants who consisting of four (four) persons elected to technique purposive sampling. Data is collected by interviews, observation, the literature study, and documentation. As for technique analysis data used was reduction data, data collection, presentation of data and the withdrawal of conclusion.

The research has been concluded that prepared started the matter with the search speakers and matter built upon real experiences speakers and extracted one big theme every single episode, the distribution of the construction theater of mind by announcer and additional business coach, the formation of construction attributed to real experiences with the use of style of language that could bring emotion, audience and the confirmation seen when people want and voluntary listening womenpreuneurship program.

The conclusion of research is reality media construction on the womenpreuneurship does not happen instantly and it takes a good time to off its broadcasting. Starting from the material prepared to the step of spreading to do is constantly and a precisely so the purpose of this program will run well.

Suggestions that can be given researchers is to better in rating system to investigate the development of more detail by program success womenpreneurship.And if deemed program is very important for radio k-lite who want to construction listeners should choose time that the audience will hear considering segmentation of this program was a career woman and housewives.

Keyword: Reality Construction of social mass media, Reality construction of media on radio, Radio K-Lite, Womenpreuneurship

ABSTRAK
KONSTRUKSI REALITAS MEDIA PADA RADIO K-LITE 107.1 FM BANDUNG

(Studi Deskriptif Mengenai Konstruksi Realitas Media Pada Program *Womenpreuneurship* Radio K-Lite 107.1 FM Bandung)

Oleh:

REZKY NURDIANTI PUTRI

NIM: 41813098

Skripsi ini dibawah bimbingan:

Inggar Prayoga, M.Ikom

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Konstruksi Realitas Media Pada Radio K-Lite 107.1 FM Bandung mengenai Program *Womenpreuneurship.* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahapan-tahapan konstruksi yang dimulai dari tahap mempersiapkan materi, sebaran materi, pembentukan materi hingga konfirmasi materi konstruksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. informan yang berjumlah 4 (empat) orang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa **tahap menyiapkan materi** diawali dengan pencarian narasumber dan materi dibuat berdasarkan pengalaman nyata narasumber dan diambil satu tema besar dalam setiap episode, **tahap sebaran konstruksi** dengan peciptaan *theater of mind* oleh penyiar serta tambahan *coach* bisnis, **tahap pembentukan konstruksi** dikaitkan dengan pengalaman nyata dengan penggunaan gaya bahasa yang bisa membawa emosi pendengar, dan **tahap konfirmasi** terlihat ketika pendengar mau dan sukarela mendengarkan program *womenpreuneurship.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah konstruksi realitas media pada program *womenpreuneurship* tidak terjadi secara instan dan dibutuhkan waktu yang tepat untuk penyiarannya. Dimulai dari tahap menyiapkan materi hingga tahap penyebaran harus dilakukan secara terus menerus dan waktu yang tepat sehingga tujuan dari program ini akan terlaksana dengan baik.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah untuk lebih baik lagi dalam system *rating* guna mengetahui perkembangan yang lebih detail demi keberhasilan program *Womenpreneurship.* Lalu jika dirasa program tersebut sangat penting bagi radio K-Lite yang ingin mengkonstruksi pendengar sebaiknya pilih waktu yang memang para pendengar pasti mendengarnya mengingat segmentasi dari program ini adalah wanita karir dan ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Konstruksi Sosial Media Massa, Konstruksi Realitas Media pada Radio, Radio K-Lite, *Womenpreuneurship.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini wanita tak lagi hanya sekedar menjadi ibu rumah tangga yang mengurus keadaan rumah tangga atau hanya menjadi seorang pegawai kantoran yang setiap harinya rata-rata bekerja selama delapan jam penuh. Tetapi wanita pun bisa berkarir dalam dunia bisnis, dengan kemajuan peradaban saat ini untuk memulai bisnis bisa dikatakan sangat mudah. Dimulai dari situs penyedia jual beli *online* maupun *website*.

Tema besar "bisnis" itulah yang diambil Radio K-Lite sebagai tema dasar dalam program acaranya yaitu *Womenpreuneurship. Womenpreuneurship* adalah salah satu acara dari rangkaian program *Easy Busy* di Radio K-Lite 107.1 FM Bandung yang menyajikan informasi aktual dan ringan berfokus pada dunia kerja, bisnis dan profesional.

Radio K-Lite sangat kental dengan semua programnya yang bertema bisnis. Salah satunya Program acara *Womenpreuneurship* yang membahas para pebisnis perempuan yang baru terjun dalam dunia bisnis maupun yang sudah sukses dalam dunia bisnis. Sesuai dengan motto dari Radio K-Lite yaitu *inspiring sound,* program *womenpreuneurship* dirancang untuk memberikan inspirasi kepada pendengar agar dapat mengetahui bahwa wanita pun bisa menjadi seorang pebisnis dan tergerak untuk melakukan bisnis. Dalam program ini pun di jelaskan bagaimana tata cara untuk memulai bisnis bagi seorang wanita karir jika menjadi seorang pegawai kantoran bukan menjadi halangan untuk bisa memulai bisnis.

Sebagai media yang dapat mengkonstruksi realitas sosial, acara radio melewati beberapa tahap-tahap diantaranya Tahap Pembuatan Materi, Tahap Sebaran, Tahap Pembentukan serta Tahap Konfirmasi. Dalam hal ini Radio K-Lite 107.1 FM mencoba mengkonstruksi pemikiran para pendengar khususnya para pendengar dari kalangan wanita agar memulai bisnis disamping menjadi seorang ibu rumah tangga maupun

pegawai kantoran, dengan isi program yang banyak membahas mengenai binis kecil-kecilan yang dijalan oleh para wanita.

Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social construction of reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1966). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Berger dan Luckman (Bungin, 2008:14) mulai menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman "kenyataan dan pengetahuan". Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan *(being)* yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Dalam mengkonstruksi realitas sosial melalui program *Womenpreuneurship* tidak akan bisa terlepas dari pemikiran manusia, realitas terjadi dalam proses pertukaran informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pula tidak terlepas dari pemikiran dasar yang melihat bahwa realitas memiliki dimensi subjektif dan objektif. Konstruksi realitas sosial media massa khususnya radio mampu melakukan sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan cepat dan merata.

Radio K-Lite dalam program *Womenpreuneurship* yang membahas mengenai para pebisnis wanita membentuk konstruksi realitas sosial media melalui tahapan-tahapan menyiapkan materi bagaimana K-Lite melihat realitas yang ada lalu melalui tahap sebaran melalui penyiaran dan pembentukan materi kemudian dibentuk dan dipahami agar materi tersebut dapat disampaikan kepada pendengar sehingga memunculkan efek yang terkonstruksi terhadap pendengar.

Dalam hal ini media atau radio K-Lite itu sendiri merupakan pelaku yang mengkonstruksi acara *Womenpreneurship* kepada pendengar. Hal ini menjadi substansi teori konstruksi sosial media massa sebagai sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sebagai suatu tujuan penyebaran yang merata dalam menyampaikan informasi.

Implementasiannya pada penelitian ini masyarakat merupakan sekumpulan individu yang saling berkomunikasi dan membutuhkan informasi dengan memanfaatkan acara *Womenpreuneurship* sebagai fasilitas penyampaian informasi untuk sebuah pengkonstruksian selain itu juga menjadi referensi bagi para wanita yang ingin memulai bisnis.

Radio sebagai bentuk media massa elektronik merupakan jenis media elektronik yang pertama kali dikenal oleh masyarakat luas sebelum kemunculan televisi dan internet seperti saat ini. Media yang paling jauh dapat menjangkau suatu daerah adalah media radio.

Melalui media radio, beragam informasi mengenai suatu peristiwa dapat disampaikan secara cepat dan diterima oleh siapa saja. Radio mempunyai sifat-sifat khas yang sekaligus menjadi kekuatan yang dimilikinya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat. Salah satu ciri khas dari radio adalah ia mampu memberikan informasi tanpa perlu menganggu aktifitas khalayak karena khalayak hanya dengan mendengarkan, khalayak dapat menyerap informasi tanpa harus menghentikan kegiatannya.

> “Radio adalah sebuah media yang digunakan untuk memberikan hiburan kepada pendengarnya melalui lagu dan informasi yang disampaikan sesuai dengan segmentasi Radio siaran itu sendiri. Didalam buku Radio Siaran teori & praktek menuliskan: “faktor ke-3 yang menyebabkan Radio siaran memiliki kekuasaan, ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-kata dan efek suara”. (Effendy, 1991:77)

Setiap radio memiliki program-program yang dirancang untuk dapat memuaskan keinginan khalayak. Seperti program acara yang berisikan hiburan ataupun informasi. Setiap program tersebut tidak jarang yang digunakan sebagai media untuk mengkonstruksi pemikiran khalayak mengenai sebuah isu yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pertanyaan Makro

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut : **Bagaimana Konstruksi Realitas Radio K-Lite 107.1 FM pada program *Womenpreuneurship***

1.2.2. Pertanyaan Mikro

Untuk menjelaskan pertanyaan makro di atas, maka peneliti menjabarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik, yaitu :

1. Bagaimana Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi pada Program *Womenpreuneurship* K-Lite FM Bandung
2. Bagaimana Tahap Sebaran Materi Konstruksi pada Program *Womenpreuneurship* K-Lite FM Bandung
3. Bagaimana Tahap Pembentukan Konstruksi pada Program *Womenpreuneurship* K-Lite FM Bandung
4. Bagaimana Tahap Konfirmasi pada Program *Womenpreuneurship* K-Lite FM Bandung

1.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian kualitatif pun bersifat empirin yang berarti dapat diamati oleh pancaindera. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada." Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka, wawancara mendalam. Dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi, diskusi dengan teman sejawat serta *membercheck.*

1.4. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul Konstruksi Realitas pada program *womenpreuneurship* radio K-Lite 107.1 FM mengenai Tahap Penyiapan Materi, Tahap Sebaran, Tahap Pembentukan dan Tahap Konfirmasi.

Tahap Penyiapan Materi Tahap menyiapkan materi dimulai dari pencarian narasumber yang sesuai dengan tema program acara ini yaitu pebisnis wanita. Setelah pencarian narasumber dilakukan pembuatan naskah yang nanti masuk dalam pengditan terlebih dahulu seblum masuk kepada penyiar untuk disiarkan. Dalam hal penyiapan materi ini di radio K-Lite sendiri produser terlibat langsung dalam pembuatan naskah. Produser di Radio K-Lite sekaligus menjadi *script writer* dan supervisor dalam pencarian narasumber yang tepat untuk program ini. Produser dari program *womenpreuneurship* ini memposisikan dirinya sebagai pendengar yang ingin sekali mendapat informasi seputar bisnis di kalangan wanita. Dalam pencarian informasi, *scrip writer* meminta saran dari narasumber terdahulu yang pernah dating dalam program ini agar lebih memudahkan dalam pencarian setelah itu barulah digali dari keunikannya.

Tahap Penyebaran Pada proses sebaran konstruksi media massa biasanya bersifat *real time*. Seperi yang dikatakan bungin bahwa media elektronik memiliki konsep yang berbeda-beda. Sifatnya langsung dan seketika disiarkan seketika itu pula pemberitaan sampai kepada pendengar (Bungin, 2008). Melihat pada penjelasan yang disampaikan oleh Bungin, program *womenpreuneurship* merupakan acara *live*, bukan tapping yang sebelumnya telah direkan kemudian

disiarkan di lain hari. Tetapi penyebarannya secara langsung.Pada program ini menggunakan model dua arah yang dimana para pendengar selain menerima informasi bisa ikut memberi argumentasi berupa pertanyaan kepada narasumber melalu whatsapp atau sms. Dalam penyebarannya program acara *Womenpreuneurship* menggunakan bahasa tutur sebagai gaya bahasa antara penyiar dan pendengarnya. Dalam program ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pendengarnya. Mengingat segmentasi dari program ini adalah wanita karir dan ibu rumah tangga.

Tahap pembentukan materi Pada program *womenpreuneurship* telah memiliki kedua tahap tersebut dimana pada tahap konstruksi realitas, seorang *script writer* menggunakan pengalaman nyata dari para narasumber untuk meyakinkan para pendengar. Karena berasal dari pengalaman nyata, otomatis para pendengar pun akan menganggap bahwa itu adalah sesuatu hal yang patut di percayai. Dalam proses pembentukan ini pula, program acara *womenpreuneurship* menggunakan pesan yang persuasif dengan memilih materi yang akan diberikan secara spesifik agar apa yang diinginkan oleh pendengar dapat diberikan secara tepat. Dalam hal ini pemilihan spesifik yang dimaksud adalah tema besar dari program acara *womenpreuneurship* yang coba diangkat oleh program ini adalah bisnis. Pada program ini, pendengar diberi kesempatan untuk masuk langsung sebagai penanya melalui sms, telpon ataupun whatsapp.

Tahap Konfirmasi Tahap konfirmasi merupakan tahap tearakhir dimana para pendengar bersedia untuk hadir lalu dikonstruksi oleh media tersebut. Dari hasil wawancara sebelumnya. Pendengar yang telah dipilih menjadi informan secara tidak sadar memposisikan dirinya sebagai orang siap serta mau untuk dikonstruksi oleh media. Pendengar yang telah dipilih menjadi informan secara tidak sadar memposisikan dirinya sebagai orang siap serta mau untuk dikonstruksi oleh media. Dalam program ini memiliki waktu penyebaran yang cepat kemudian penggunaan bahasa tutur serta menempatkan penyiar dengan sudut pandang pendengar untuk lebih dekat, lebih akrab dengan penyiar. Dengan selingan musik pada setiap segmennya mempengaruhi emosi pendengar . yang terakhir adalah

tanpa adanya batasan dari sisapapun dapat mendengarkan radio ini dimapun dan kapanpun.

Selain itu cara untuk mendekatkan pendengar dengan radio K-Lite adalah melalui interaksi lewat sms, telpon dan juga whatsapp. Pada program *womenpreuneurship* ini para pendengar bisa memberi argument berupa pertanyaan untuk narasumber yang telah hadir saat penyiaran berlangsung.

1.5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Menyiapkan materi konstruksi yang dilakukan oleh radio K-Lite 107.1 FM dalam program *Womenpreuneurship* yang bertujuan untuk membahas tentang pebisnis wanita. Materi dibuat berdasarkan pengalaman cerita nyata dari narasumber dan diambil satu tema khusus menyangkut narasumber pada setiap episode. Hal tersebut dilakukan agar harapan dari program *womenpreuneurship* yaitu mampu menjadi program yang menginspirasi wanita dapat melekat di pendengarnya. Pada tahap ini juga tedapat proses penyuntingn materi. K-Lite dengan latar belakang sebagai radio bisnis membuat informasi yang diberikan khusus mengenai dunia bisnis. Program ini dibuat supaya para wanita sadar bahwa memiliki karir dengan bekera sebagai karyawan kantoran tidap menutup kemungkinan untuk menjalani bisnis, meskipun itu merupakan bisnis sampingan.
2. Tahap sebaran konstruksi yang terjadi di radio K-Lite 107.1 FM disiarkan dengan durasi empat puluh lima menit sekali dalam seminggu setiap hari senin pagi. Dalam tahap ini *scriptwriter* ingin menciptakan *theater of mind* agar pendengar ikut merasakan suasana yang sedang terjadi saat penyiaran berlangsung. Serta tambahan dengan adanya *coach* bisnis pada setiap kali penyiaran guna memberi saran dan kritik terhadap narasumber serta pendengar.

3. Tahap Pembentukan konstruksi yang terjadi adalah dengan cara penyiar memposisikan diri sebagai salah satu bagian dari pendengar agar mudah membawa emosi yang diciptakan pada saat penyiaran. Dengan cara penyampaian materi yang formal dan tetap sopan akan membuat penyiar lebih ringan untuk menyampaikan materi siaran ini. Memakai materi berdasarkan pengalaman nyata narasumber, *womenpreuneurship* ingin mengkonstruksi pendengarnya dilihat dari respon pendengarnya yang mengetahu bahwa program ini adalah program dengan tema besar bisnis dengan membentuk emosi dalam mengkonstruksi masyarakat dilihat dari *feedback* dari para pendengar.
4. Tahap Konfirmasi adalah tahap terakhir dimana pendengar bersedia untuk hadir lalu dikonstruksi oleh media tersebut. Dalam program ini meski pendengar dapat memberikan argumen berupa pertanyaan yang dikirim melalui SMS, whatsapp atau telewicara interaktif melalui telepon tetapi K-Lite belum berhasil mengkonstruksi tujuan dari program ini dibuat. Program ini masih dianggap rogram yang memberikan informasi secara umum mengenai pebisnis wanita dan para pendengar sebelumnya sudah mempunyai bisnis setelah mendengarkan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati dan Karlinah, Siti. 2007. Komunikasi Massa suatu pengantar, Bandung: Sambiosa.

Bungin Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.

Bungin Burhan. 2008. Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Bungin Burhan. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Effendi, Onong Uchjahana. 1991. Radio Siaran Teori Dan Praktek. Bandung: C.V Mandar Maju.

Eni Maryani.2011. Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ibrahim.2015. Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: Alfabeta CV

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sthepen W. Littlejohn & Karen A. Foss. 2005. Theories of Human Communication. Jakarta : Salemba Humanika.

Karya Ilmiah

Ade Chandra : Konstruksi Budaya Batak di Radio Mora 88.50 FM Bandung (studi konstruksi sosial media massa mengenai budaya batak dalam program acara eksepsi di radio mora 88.50 FM Bandung)

Oman Setiawan : Konstruksi sosal media radio komunitas Rakita 107.8 FM (studi konstruksi sosial media tentang isu selamatkan bumi pada radio komunitas rakita 107.8 FM dalam acara *Green Generation Time* di Kota Bandung)

Sumber Lain

Company Profile Radio K-Lite 107.1 FM tahun 2016